



BUKU PANDUAN

PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN-1
(PLP-1)



BUKU PANDUAN
Pengenalan Lapangan Persekolahan-1
(PLP-I)
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026



FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2025

BUKU PANDUAN PLP I

Diterbitkan oleh :

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang

TIM PENYUSUN

Pengarah:

Dekan Fakultas Tarbiyah : Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.
dan Ilmu Keguruan

Penanggung Jawab:

Bidang Akademik dan : Prof. Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag.
Kemahasiswaan

Bidang Administrasi Umum dan : Dr. Ahmad Maghfurin, M.Ag., MA.
Keuangan

Bidang Kemahasiswaan dan : Prof. Dr. H. Muslih, M.A.
Kerjasama

Ketua Lab Pendidikan : Nor Hadi, S.Pd.I., M.Pd.I.

Sekretaris : -

Anggota:

1. Dr. Hj. Fihris, M.Ag. (Kajur PAI)
2. Hj. Tuti Qurratul 'Aini, M.S.I (Kajur PBA)
3. Dr. Hj. Nur Asiyah, M.S.I. (Kajur MPI)
4. Dra. Nuna Mustikawati Dewi, M.Pd. (Kajur PBI)
5. Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd. (Kajur PjMI)
6. Dr. Sofa Muthohar, M.Ag. (Kajur PIAUD)
7. Drs. H. Wahyudi, M.Pd. (Ketua Gugus Penjamin Mutu FI TK)
8. Dll.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan inayahNya kepada kita semua, sehingga Buku Panduan PLP I dapat diselesaikan. Buku Panduan ini memberikan dasar dan arah pijakan bagi pelaksanaan kegiatan PLP I di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo terutama bagi mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, pengelola PLP I dan sekolah praktikan.

Kegiatan PLP I di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan diikuti oleh mahasiswa S.1. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sebagai lembaga pendidikan yang mempersiapkan dan sekaligus mencetak calon pendidik dan tenaga kependidikan berupaya membentuk lulusannya menjadi calon pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional. Kemampuan ini diukur dari sejauh mana para lulusan memiliki kompetensi kependidikan, baik kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial maupun profesional. Oleh karena itu, PLP I merupakan salah satu program yang sangat signifikan dalam memenuhi kebutuhan tersebut.

Mengingat pentingnya kegiatan tersebut, maka terbitnya buku Panduan PLP I ini dipandang sangat perlu dalam rangka menjawab dan merespon kebutuhan mahasiswa yang akan mengikuti PLP-1 dan juga dan stake holder bagi sekolah mitra. Buku ini berisi petunjuk pelaksanaan kegiatan PLP I di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dijadikan pegangan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan, dosen pembimbing lapangan dan pengelola kegiatan.

Dengan terbitnya buku panduan ini semoga dapat menjawab dan membantu kelancaran kegiatan PLP-1, kami menyadari buku panduan ini masih terdapat kekurangan sehingga saran dan masukan yang konstruktif kami harapkan untuk melengkapi dan menyempurnakan kegiatan PLP-1 berikutnya. Amin



Semarang, Agustus 2025

Dekan FIPK

Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pengertian
- C. Landasan

Pengenalan Lapangan Persekolahan I

- A. Pengertian
- B. Tujuan
- C. Ruang Lingkup
- D. Capaian Pembelajaran dan Bebab Belajar
- E. Persyaratan
- F. Perencanaan
- G. Pelaksanaan
- H. Sistem Pembimbingan
- I. Sistem Penilaian
- J. Laporan PLP I
- K. Sistem Pengelolaan
- L. Pembiayaan

PENJAMINAN MUTU

PENUTUP

LAMPIRAN – LAMPIRAN

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat (1) menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pada Pasal 8 menyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya Pasal 9 menyatakan bahwa kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat.

Berdasarkan amanah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen maka penyiapan calon pendidik selanjutnya diatur di dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 55 tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru (SN Dikgu). Pendidikan guru sebagaimana dijelaskan pada SN Dikgu meliputi Program Sarjana Pendidikan dan Program Pendidikan Profesi Guru. Hal ini sesuai dengan SN Dikgu Pasal 1 Ayat (4) Program Sarjana Pendidikan adalah program pendidikan akademik untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang diselenggarakan oleh LPTK. Selanjutnya pasal 5 menyatakan bahwa Program Pendidikan Profesi Guru yang selanjutnya disebut Program PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan setelah program sarjana atau sarjana terapan untuk mendapatkan sertifikat pendidik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah.

Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang selanjutnya disingkat LPTK sebagaimana dinyatakan pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat (14) adalah perguruan tinggi yang diberi tugas oleh pemerintah untuk menyelenggarakan program pengadaan guru.

Menyikapi berbagai perundangan di atas, maka model pengembangan kurikulum pendidikan guru dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip berikut:

Pertama, keutuhan penguasaan kompetensi yang terkait dengan akademik kependidikan dan akademik bidang studi. Dan jika memungkinkan keutuhan untuk pendidikan akademik dan pendidikan profesi, mulai dari perekrutan, pendidikan

akademik, dan pendidikan profesi. Namun jika tidak memungkinkan terintegrasi antara pendidikan akademik dan pendidikan profesi, maka keutuhan antara akademik kependidikan dan akademik bidang studi adalah mutlak.

Kedua, Keterkaitan mengajar dan belajar. Prinsip ini menunjukkan bahwa bagaimana cara guru mengajar harus didasarkan pada pemahaman tentang bagaimana peserta didik sebenarnya belajar dalam lingkungannya. Dengan demikian penguasaan teori, metode, strategi pembelajaran yang mendidik dalam perkuliahan di kelas harus dikaitkan dan dipadukan dengan bagaimana peserta didik belajar di sekolah dengan segenap latar belakang sosial-kulturalnya. Oleh karena itu, pada struktur kurikulum pendidikan akademik untuk calon guru harus menempatkan pemajanan awal (*early exposure*), yaitu pemberian pengalaman sedini mungkin kepada calon guru dengan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) atau intership di sekolah mitra secara berjenjang.

Ketiga, adanya koherensi antar konten kurikulum. Koherensi mengandung arti keterpaduan (*integrated*), keterkaitan (*connectedness*), dan relevansi (*relevance*). Koherensi dalam konten kurikulum pendidikan guru bermakna adanya keterkaitan di antara kelompok matakuliah bidang studi (*content knowledge*), kelompok matakuliah yang berkaitan dengan pengetahuan tentang metode pembelajaran secara umum (*general pedagogical knowledge*) yang berlaku untuk semua bidang studi tertentu (*content specific pedagogical knowledge*), pengetahuan dan keterampilan dalam pengembangan kurikulum (*curricular knowledge*), pengetahuan dan keterampilan dalam pemilihan dan pengembangan alat penilaian (*assessment and evaluation*), pengetahuan tentang konteks pendidikan (*knowledge of educational context*), serta didukung dengan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran (*information technology*). Selain koherensi internal, kurikulum untuk Program Sarjana Pendidikan harus memperhatikan pula keterkaitan antar konten, baik pedagogi umum, pedagogi khusus maupun konten matakuliah keahlian dan keterampilan dengan realitas pembelajaran di kelas sehingga terbangun keterkaitan kurikulum program studi dengan kebutuhan akan pembelajaran di kelas atau sekolah (*university-school curriculum linkage*).

Dari kerangka pikir tersebut dapat dinyatakan bahwa penyiapan guru profesional harus disiapkan mulai dari jenjang akademik baik pada tataran akademik di kampus maupun pengenalan lapangan sedini mungkin pada setting nyata (latar

otentik) di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya. Hal ini dimaksudkan agar sedini mungkin calon pendidik memahami, mengetahui, menghayati, menjiwai, dan memiliki kemampuan kritis dan analitis terhadap profesinya kelak. Untuk itulah, seluruh mahasiswa Program Sarjana Pendidikan wajib mengikuti tahapan pemagangan penyiapan calon guru profesional melalui PLP.

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), merupakan salah satu fakultas di lingkungan UIN Walisongo Semarang, yang bertujuan mempersiapkan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional. Saat ini FITK untuk program S.1 memiliki 6 Jurusan, yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI), Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Tujuan tersebut akan dapat tercapai apabila mahasiswa dibekali seperangkat ilmu maupun pengalaman baik yang bersifat teoritis maupun praktis. Pengalaman teoritis telah diberikan melalui sistem perkuliahan dalam berbagai ilmu seperti ilmu agama Islam, ilmu bahasa, ilmu kependidikan, psikologi, ilmu keguruan, serta ilmu penunjang lainnya. Sedangkan pengalaman praktis diberikan melalui kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).

Secara umum kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dan memperluas wawasan pengetahuan dan pengalaman mahasiswa dalam pembentukan kompetensi pedagogik, personal, sosial maupun profesional sebagai calon pendidik maupun tenaga kependidikan, sehingga mampu melaksanakan tugas-tugas sebagai seorang pendidik maupun tenaga kependidikan yang profesional. Dengan demikian melalui kegiatan PLP ini para mahasiswa mampu membimbing, mendorong dan membangkitkan minat dan motivasi peserta didik dalam belajar dan dalam mengatasi problema hidupnya. Selain itu mahasiswa juga bisa membangun komunikasi baik secara personal maupun sosial.

B. Pengertian

Sebagaimana dinyatakan pada Permenristekdikti Nomor 55 tahun 2017 Pasal 1 butir 8, PLP adalah proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. PLP adalah suatu tahapan dalam proses penyiapan guru profesional pada jenjang Program Sarjana Pendidikan, berupa

penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan, latihan mengembangkan perangkat pembelajaran, dan belajar mengajar terbimbing, serta disertai tindakan reflektif di bawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan guru pamong secara berjenjang.

C. Landasan

1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
8. Keputusan Rektor UIN Walisongo Semarang Nomor 137 Tahun 2020 tentang Pedoman Akademik Program Diploma 3 (D3), Sarjana (S1), Magister (S2) dan Doktor (S3).

PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN I

A. Pengertian

Pengenalan Lapangan Persekolahan I (PLP I) adalah tahapan pertama dalam Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan, yang dilaksanakan pada semester ketiga atau keempat. Sebagai tahap pertama, setelah PLP I akan dilanjutkan dengan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) pada semester yang lebih tinggi.

B. Tujuan

PLP I dimaksudkan untuk membangun landasan jati diri pendidik melalui beberapa bentuk kegiatan di sekolah sebagai berikut.

1. Pengamatan langsung kultur sekolah.
2. Pengamatan struktur organisasi dan tata kerja di sekolah;
3. Pengamatan dan implementasi peraturan dan tata tertib sekolah;
4. Pengamatan kegiatan-kegiatan *ceremonial-formal* di sekolah (misalnya: upacara bendera, rapat, *briefing*);
5. Pengamatan kegiatan-kegiatan rutin berupa kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler; dan
6. Pengamatan praktik-praktik pembiasaan dan kebiasaan positif di sekolah.

C. Ruang Lingkup

Inti dari kegiatan PLP I adalah aktivitas observasi, analisis dan penghayatan langsung terhadap kegiatan terkait dengan kultur sekolah, manajemen sekolah, dan dinamika sekolah sebagai lembaga pengembang pendidikan dan pembelajaran.

D. Capaian Pembelajaran dan Beban Belajar

Untuk memperkuat kompetensi pemahaman peserta didik, dan pembelajaran yang mendidik, dan untuk membentuk kepribadian dan jati diri calon pendidik, setelah

mengikuti kegiatan PLP I para mahasiswa diharapkan memiliki capaian pembelajaran sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan karakteristik umum peserta didik yang kelak akan menjadi tanggung jawab dalam praksis kependidikan,
2. Mendeskripsikan struktur organisasi dan tata kerja sekolah,
3. Mendeskripsikan peraturan dan tata tertib sekolah,
4. Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan seremonial-formal di sekolah,
5. Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan rutin berupa kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler, dan
6. Mendeskripsikan praktik-praktik pembiasaan dan kebiasaan positif di sekolah.

PLP I di FITK UIN Walisongo Semarang memiliki beban belajar 2 sks untuk semua Jurusan (PAI, PBA, MPI, PBI, PGMI, PIAUD). Alokasi waktu untuk melaksanakan PLP I adalah 2 x 16 x 170 menit per semester. Sistem yang digunakan adalah sistem blok

E. Persyaratan

1. Mahasiswa

Mahasiswa peserta PLP I harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Aktif sebagai Mahasiswa Program Sarjana Pendidikan pada semester berjalan;
- b. Telah mengisi Kartu Rencana Studi pada semester berjalan dan mencantumkan PLP I sebagai salah satu rencana studi yang akan dilakukan;
- c. Telah dan/ atau sedang menempuh mata kuliah proses pembelajaran pada jurusan masing-masing; dan
- d. Telah lulus matakuliah minimal 40 sks.

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk PLP I harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a. Berkualifikasi akademik paling rendah magister dan berlatar belakang sesuai dengan bidang keilmuan dan/ atau keahlian yang diampu.
- b. Diusulkan oleh Jurusan yang terkait.

3. Sekolah Mitra

Sekolah mitra untuk PLP I harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a. Peringkat akreditasi sekolah mitra paling rendah B (Baik);
- b. Memiliki guru yang memenuhi persyaratan sebagai Guru Pamong;

F. Perencanaan

Dalam rangka pelaksanaan mata kuliah PLP I di semua Jurusan, maka perlu dilakukan perencanaan kegiatan oleh Pengelola PLP dan PPL di LPTK dalam hal ini dilakukan oleh Pengelola Laboratorium Pendidikan FITK. Perencanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh Pengelola PLP dan PPL antara lain sebagai berikut.

1. Membuat edaran tentang mekanisme pelaksanaan mata kuliah PLP I yang berbobot 2 sks yang ditujukan kepada mahasiswa, dosen, dan jurusan.
2. Menetapkan jadwal kegiatan PLP I termasuk pendaftaran mahasiswa yang akan mengikuti mata kuliah PLP I.
3. Berkoordinasi dengan fakultas/ jurusan untuk menetapkan dosen pembimbing PLP I.
4. Membuat berbagai panduan yang berkaitan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan PLP I, yang memuat mekanisme kegiatan dan format-format yang diperlukan.
5. Melakukan kerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Kemenag, agar sekolah mitra dapat menerima dengan baik kegiatan PLP I ini.
6. Melakukan penempatan (*plotting*) mahasiswa peserta PLP I di sekolah mitra.
7. Menyiapkan materi orientasi dan pembekalan peserta PLP I.

G. Pelaksanaan PLP-1

Pelaksanaan kegiatan PLP I agar sesuai dengan arah dan tujuan maka dalam implementasinya terdapat tahapan-tahapan, diantaranya: (1). Tahap Pembekalan, (2). Tahap Pelaksanaan PLP-1 (3). Tahap Penyusunan artikel dan Laporan (4) Ujian Artikel Ilmiah hasil dari PLP-1.

1. Pembekalan PLP-1

Pembekalan dilaksanakan setelah proses pendaftaran PLP-1 dan pengumuman peserta PLP-1 telah di umumkan. Pembekalan PLP-1 bisa dilaksanakan secara offline dan bisa secara online. Pembekalan PLP-1 bertujuan

untuk memberikan pemahaman tugas dan tanggung jawab pada kegiatan program PLP 1 kepada peserta supaya upaya membangun landasan jatidiri calon pendidik melalui PLP-1 bisa tercapai dengan baik.

Dengan diadakannya pembekalan ini para peserta PLP-1 dibekali dan kenalkandengan hal-hal yang berkaitan dengan tata tertib peserta, agar para peserta dapat mengetahui sejak awal hal-hal yang menjadi rambu-rambu pelaksanaan program PLP-1. Adapun tujuan dari pembekalan PLP-1 diantaranya adalah

- a) Mahasiswa dapat memahami konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan program PLP 1.
- b) Mahasiswa mampu mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi sekolah mitra.
- c) Mahasiswa mampu menyiapkan bekal pengetahuan tata krama serta etika kehidupan di sekolah.
- d) Mahasiswa memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- e) MahasiswaMemiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah.
- f) Mahasiswa mampu mengembangkan kemampuan menggunakan waktu secara efisien.
- g) Mahasiswa dapat mengembangkan strategi bekerja kelompok.

2. Pelaksanaan PLP-1

Program PLP-1 dilaksanakan dengan tujuan untuk membangun landasan jatidiri mahasiswa sebagai calon pendidik dengan dikenalkan sejak dini dengan dunia persekolahan. Sebelum mahasiswa diserahkan pada sekolah mitra terlebih dahulu di lakukan upacara penglepasan PLP-1 dengan tujuan mengecek akhir kesiapan dan kesiapan mahasiswa PLP-1.

Setelah upacara penglepasan selesai mahasiswa akan diserahkan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada sekolah mitra. Adapun tugas utama mahasiswa dalam pelaksanaan PLP-1 adalah melakukan observasi yang dibantu

dan dibimbing oleh guru pamong, adapun hal-hal yang perlu diobservasi adalah sebagai berikut:

- a) Struktur organisasi dan tata kerja sekolah,
- b) Peraturan dan tata tertib sekolah,
- c) Kegiatan-kegiatan ceremonial-formal di sekolah (misalnya: upacara bendera, rapat briefing),
- d) Kegiatan-kegiatan rutin berupa kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler, dan
- e) Praktik-praktik pembiasaan dan kebiasaan positif di sekolah.

Dalam pelaksanaan PLP-1, begitu mahasiswa diserahkan kepada sekolah/madrasah mitra maka secara otomatis semua aturan dan tata tertib sekolah/madrasah menjadi aturan dan tata tertib mahasiswa PLP-1. Adapun secara umum dalam pelaksanaan PLP-1 terdapat tata tertib di antara adalah:

a) Berpakaian

Dalam hal berpakaian saat melakukan PLP-1 di sekolah mitra mahasiswa wajib mentaati peraturan dan larangan dalam berpakaian di bawah ini:

- 1) Wajib mengenakan pakaian atasan putih dan bawahan hitam.
- 2) Memakai sepatu hitam jenis pantofel
- 3) Memakai peci hitam.
- 4) Berdasi
- 5) Berjas almamater
- 6) Dalam kondisi tertentu diizinkan berpakaian sesuai dengan adat sekolah mitra.
- 7) Dilarang memakai sandal/sandal sepatu
- 8) Dilarang memakai kaos (T-Shirt)

b) Perilaku

Mahasiswa peserta PLP-1 harus menunjukkan perilaku yang meyakinkan, disiplin, bertanggung jawab, berlaku sopan dan tidak mengganggu kelancaran program PLP-1. Peserta program PLP harus berusaha untuk tidak menimbulkan masalah di sekolah/madrasah mitra PLP-1. Apabila menimbulkan masalah di lingkungan PLP, maka akan diselesaikan secara formal antar institusi.

c) Kehadiran / keaktifan

Selama waktu PLP, peserta program PLP harus hadir di sekolah/madrasah mitra. Apabila peserta tidak hadir harus ada keterangan resmi (surat keterangan sakit dari dokter) diserahkan kepada Kepala Sekolah/koordinator yang ditunjuk Kepala Sekolah. Konsekuensi ketidak hadirannya dengan tanpa keterangan (bolos), peserta program PLP akan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila ada mahasiswa yang selama PLP-1 tidak hadir karena uzur syar'i atau ada suatu hal, maka yang bersangkutan wajib menambah jumlah hari dia tidak masuk, meskipun secara resmi PLP-1 sudah di tarik oleh petugas.

Langkah selanjutnya dalam pelaksanaan PLP-1 adalah pengelola mengadakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan PLP-1 ini. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi biasanya melibatkan unsur Pimpinan dan kepanitiaan PLP-1. Tujuan atas monitoring dan evaluasi adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kendala yang mungkin muncul dalam pelaksanaan PLP-1 ini. Biasanya setelah monitoring dan evaluasi tahapan berikutnya adalah penarikan mahasiswa PLP-1, dalam hal ini pengelola mengkoordinasikan dengan pihak sekolah/madrasah mitra dan DPL terkait dengan teknis pelaksanaan penarikan PLP-1.

H. Sistem Pembimbingan

Proses pendampingan dan pembimbingan mahasiswa PLP-1 dibagi menjadi dua proses pembimbingan dan pendampingan yaitu:

1. Pendampingan dan pembimbingan waktu di sekolah/Madrasah mitra.

Selama proses PLP-1 di sekolah/madrasah mitra mulai dari penerimaan sampai dengan penarikan proses pembimbingan dan pendampingan dilaksanakan oleh pihak sekolah yaitu kepala sekolah, koordinator guru pamong, dan guru pamong dan stake holders lain sekolah.

2. Pendampingan dan pembimbingan DPL

Dosen pembimbing Lapangan (DPL) mempunyai tugas untuk membimbing dan mendampingi mahasiswa PLP-1 selama satu Semester, karena

kegiatan PLP-1 ini adalah berbasis mata kuliah maka DPL selayaknya dosen pangampu mata kuliah PLP-1. Maka tanggung jawab DPL dalam PLP-1 adalah:

- a) Membimbing mahasiswa PLP-1 di sekolah/madrasah mitra mulai dari penyerahan ke sekolah/madrasah mitra sampai proses setelah penarikan.
- b) Membimbing mahasiswa PLP-1 dalam menyusun artikel ilmiah dan selanjutnya menguji hasil artikel tersebut.
- c) Dosen pembimbing PLP I melakukan pembimbingan secara intensif, baik secara tatap muka maupun melalui media komunikasi lainnya.
- d) Adapun Dosen pembimbing PLP I melakukan pembimbingan disekolah/madarasah mitra adalah:
 - a. Penyerahan 1 kali (bagi DPL yang mendapat tugas Penyerahan)
 - b. Bimbingan dilokasi 2 kali
 - c. Penarikan 1 kali (Bagi DPL yang mendapat tugas Penarikan)
- e) Proses pembimbingan ditekankan pada identifikasi permasalahan dan hambatan yang dihadapi mahasiswa serta saran untuk solusi.

I. Sistem Penilaian

Kegiatan PLP-1 ini adalah berbasis mata kuliah, maka dalam penilaiannya juga sama dengan mata kuliah yang lain, artinya mahasiswa diharapkan lulus dan mendapat nilai kelulusan dalam kegiatan ini, adapun komponen penilaian kegiatan PLP-1 adalah sebagai berikut:

1. Komponen dan bobot penilaian PLP I terdiri dari:

a.	Kompetensi Kepribadian dan Sosial (guru pamong)	50%
b.	Laporan pelaksanaan PLP I (lab pendidikan)	20%
c.	Bimbingan dan penulisan artikel serta ujian lisan oleh DPL PLP I	30%

2. Penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan contoh format yang telah disediakan (terlampir);
3. Adapun batas lulus (*passing grade*) PLP I paling rendah C (2.0).

J. LAPORAN PLP I

Output atas kegiatan ini mahasiswa PLP-1 diwajibkan membuat laporan kecarakolektif dan individu. Adapun format pelaporannya sebagaimana berikut:

1. Tata Tulis Laporan
 - a. Menggunakan kertas ukuran A4
 - b. Menggunakan huruf Times New Roman dengan ukuran 12
 - c. Jarak margin tepi kiri 4, atas 4, kanan 3, bawah 3
 - d. Jarak 1,5 spasi
2. Tugas 1 Individu berbentuk artikel
 - a. Artikel berisi: cover, artikel, lampiran-lampiran
 - b. Sistematika artikel bebas, bisa menggunakan template jurnal tertentu atau menggunakan sistematika sebagai berikut:
 - 1) Judul
 - 2) Identitas Peneliti
 - 3) Pendahuluan: latar belakang, rumusan masalah, tujuan, kajian literatur sebelumnya.
 - 4) Metode penelitian: Di mana? Kapan? Berapa lama? Metode apa yang digunakan untuk mengumpulkan data?
 - 5) Hasil: Hasil observasi, wawancara, dokumentasi
 - 6) Pembahasan: analisis dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi
 - 7) Simpulan
 - 8) Daftar Pustaka
 - 9) Lampiran-lampiran

Catatan:

- a. Judul artikel bebas, yang penting terkait dengan kegiatan PLP 1
- b. Lampiran-lampiran meliputi foto kegiatan, hasil observasi dan transkrip wawancara mengenai kultur sekolah, struktur organisasi dan tata kerja di sekolah, implementasi peraturan dan tata tertib sekolah, kegiatan-kegiatan *ceremonial-formal* di sekolah (misalnya: upacara bendera, rapat, *briefing*), kegiatan-kegiatan rutin berupa kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler; dan praktik-praktik pembiasaan dan kebiasaan positif di sekolah.
- c. Contoh instrument yang ada dalam buku panduan ini dapat dikembangkan oleh mahasiswa dengan bimbingan DPL dan guru pamong
- d. Instrumen yang belum ada dalam buku panduan ini dapat dikembangkan sendiri oleh mahasiswa dengan bimbingan DPL dan guru pamong

3. Tugas 2: Laporan Kelompok

Sistematika laporan kelompok

- a. Halaman Judul
- b. Halaman Identitas Tim PLP I
- c. Halaman Pengesahan
- d. Kata Pengantar
- e. Daftar Isi
- f. Isi

Bab I : Pendahuluan (urgensi Praktik Pengalaman Lapangan I)

Bab II : Orientasi Kampus /Pembekalan (*Coaching*)

Bab III : Deskripsi dan Analisis Hasil Observasi dan Wawancara di Lingkungan Sekolah/ Madrasah/ TK/ RA dan Analisis

Bab IV : Penutup (Simpulan dan Saran)

- g. Lampiran-lampiran.

K. Sistem Pengelolaan

PLP I sebagai bagian dari program pengalaman di sekolah, dikelola oleh Pengelola PLP di tingkat LPTK yaitu Pengelola Laboratorium Pendidikan FITK sebagai pelaksana teknis. Adapun beberapa pihak yang terkait dan harus dilibatkan secara aktif/partisipatif dalam pelaksanaan PLP I yaitu sebagai berikut.

NO	POSISI	PERAN DAN FUNGSI
1	Rektor	Penanggung jawab Universitas
2	Wakil Rektor Bidang Akademik	Pengarah
3	Ketua Lembaga Penjaminan Mutu	Pengarah
4	Dekan	Penanggung jawab di Fakultas
5	Wakil Dekan Bidang Akademik	Pengarah di Fakultas
6	Ketua Laboratorium FITK (Pengelola PLP)	Ketua Pelaksana
7	Sekretaris Laboratorium FITK (Pengelola PLP)	Sekretaris Pelaksana
8	Ketua Jurusan	Ketua pelaksana teknis
9	Sekretaris Jurusan	Anggota pelaksana teknis
10	DPL	Pembimbing
11	Kepala Sekolah Mitra	Penanggung Jawab Lokasi
12	Guru pamong	Pembimbing

L. Pembiayaan

Seluruh pembiayaan atas kegiatan PLP-I adalah menjadi beban dan tanggung jawab pihak LPTK UIN Walisongo Semarang sebagai lembaga pelaksana.

PENJAMINAN MUTU

A. Pengertian

Penjaminan mutu adalah proses penetapan dan pemenuhan standar mutu secara konsisten dan berkelanjutan sehingga semua pemangku kepentingan memperoleh kepuasan. Penjaminan mutu Program PLP adalah proses penetapan dan pemenuhan standar mutu Program PLP secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga peserta PLP, Program Studi, Sekolah Mitra, serta pihak-pihak lain yang berkepentingan memperoleh jaminan ketercapaian program PLP. Dengan demikian, penjaminan mutu PLP meliputi penentuan standar mutu program, implementasi, audit mutu, tindakan koreksi, dan peningkatan standar mutu program.

B. Tujuan

Penjaminan mutu Program PLP bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan mutu penyelenggaraan Program PLP secara berkelanjutan yang dilakukan secara internal oleh LPTK. Penjaminan mutu ini juga bertujuan untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan terhadap kualitas calon lulusan Sarjana Pendidikan yang memiliki kompetensi Pemahaman Peserta Didik, Pembelajaran yang Mendidik, Penguasaan Bidang Keilmuan dan/atau Keahlian, dan Kepribadian.

Pencapaian tujuan penjaminan mutu program PLP dilakukan melalui pemantauan (*monitoring*) dan evaluasi, baik melalui kegiatan visitasi, laporan berkala, dan kegiatan lain yang relevan. Implementasi penjaminan mutu diaudit oleh auditor internal (Audit Mutu Internal), sehingga objektivitas penilaian terhadap peningkatan mutu penyelenggaraan Program PLP secara berkelanjutan dapat diwujudkan.

C. Sasaran Pengguna

Penjaminan mutu ini diperuntukkan bagi pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Program PLP di LPTK penyelenggara dan sekolah mitra yang meliputi:

1. Pimpinan LPTK
2. Pengelola PLP di LPTK,
3. Lembaga Penjaminan Mutu,
4. Program Studi.
5. Sekolah Mitra

D. Strategi Penjaminan Mutu

Strategi penjaminan mutu dalam proses kegiatan pengenalan Lapangan Persekolah -1 (PLP-I) adalah sebagai berikut:

1. Strategi pada Tingkat LPTK
 - b. LPTK membangun komitmen untuk menjalankan penjaminan mutu Program PLP yang diselenggarakannya;
 - c. LPTK menetapkan dan menjalankan organisasi beserta mekanisme kerja penjaminan mutu Program PLP;
 - d. LPTK melakukan *benchmarking* mutu Program PLP secara berkelanjutan.
 - e. Pimpinan LPTK memberikan mandat/ tugas kepada badan/unit/lembaga penjaminan mutu bersama dengan Badan/Pusat/Unit Pengelola PLP untuk merancang dan melakukan monitoring, evaluasi, dan audit internal terhadap penyelenggaraan PLP di Sekolah Mitra.
 - f. Pimpinan LPTK memberikan mandat/ tugas kepada badan/unit/lembaga penjaminan mutu untuk melakukan monitoring, evaluasi, dan audit internal terhadap penyelenggaraan PLP di Sekolah Mitra.
 - g. Penjaminan Mutu melakukan dan melaporkan hasil monitoring, evaluasi, dan audit internal kepada semua pemangku kepentingan.
2. Strategi pada Tingkat Sekolah Mitra
 - a. Badan/Pusat/Unit Pengelola PLP bersama sekolah mitra membangun komitmen untuk menjalankan penjaminan mutu Program PLP.
 - b. Memberikan kesempatan dan kewenangan pada kepada badan/unit/lembaga penjaminan mutu untuk melakukan audit mutu internal PLP.
 - c. Menindaklanjuti hasil audit mutu untuk meningkatkan standar mutu secara berkelanjutan.

E. Standar Mutu Program PLP I

Adapun standar mutu kegiatan penegnanan lapangan persekolahan-1 (PLP-I) adalah:

1. Standar Kompetensi
2. Standar Isi
3. Standar Proses
4. Standar Penilaian
5. Standar Sumber Daya Manusia
6. Standar Prasarana dan Sarana
7. Standar Pengelolaan

PENUTUP

Kegiatan PLP I merupakan program akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan bagi upaya menyiapkan calon tenaga pendidik baik tenaga kependidikan Islam yang memiliki penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Program ini tidak dapat terlaksana tanpa kerjasama dengan lembaga pendidikan di lingkungan Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan sebagai mitra Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya diperlukan adanya panduan yang mengatur seluruh aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan PLP I.

Semoga dengan diterbitkannya buku panduan PLP I ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan terutama mahasiswa, dan dosen pembimbing lapangan serta sekolah mitra dan diridloi Allah SWT. Aamiin

PEDOMAN OBSERVASI DAN WAWANCARA

1. Mendeskripsikan kegiatan S3 (senyum, sapa, salam) di sekolah/ madrasah/ TK/ RA
2. Mendeskripsikan pengkondisian awal belajar (apel pagi, ikrar, dll.) di sekolah/ madrasah/ TK/ RA
3. Mendeskripsikan upacara bendera
4. Mendeskripsikan penggunaan seragam sekolah/ madrasah/ TK/ RA (seragam apa dan kapan digunakan)
5. Mendeskripsikan tata cara menjaga kebersihan sekolah/ madrasah/ TK/ RA
6. Mendeskripsikan tata cara menciptakan suasana tenang dan nyaman di sekolah/ madrasah/ TK/ RA
7. Mendeskripsikan tata cara menciptakan suasana senang dan bahagia di sekolah/ madrasah/ TK/ RA
8. Mendeskripsikan pemanfaatan waktu untuk mencari ilmu
9. Mendeskripsikan maksud bagan struktur organisasi sekolah/ madrasah/ TK/ RA
10. Mendeskripsikan tugas masing-masing komponen organisasi dalam bagan tersebut
11. Menjelaskan visi, misi dan tujuan sekolah/ madrasah/ TK/ RA
12. Mendeskripsikan implementasi kegiatan sekolah untuk mencapai visi, misi dan tujuan sekolah
13. Menyebutkan kegiatan kokurikuler di sekolah/ madrasah dan mendeskripsikan kegiatannya
14. Menyebutkan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah/ madrasah dan mendeskripsikan kegiatannya
15. Menjelaskan jadwal kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler di sekolah/ madrasah/ TK/ RA
16. Mendeskripsikan pembinaan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler di sekolah/ madrasah
17. Menjelaskan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler yang wajib diikuti siswa
18. Menjelaskan kebiasaan dan pembiasaan baik di sekolah (sholat dhuha bersama, sholat dhuhur bersama, sholat jumat, kantin jujur, dll) di sekolah/ madrasah/ TK/ RA
19. Dll.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran : 1

**FORM PEMBIMBINGAN OLEH DPL
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN – 1 (PLP-I)
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN WALISONGO SEMARANG
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

TANGGAL	URAIAN	TANDA TANGAN

TANGGAL	URAIAN	TANDA TANGAN

Lampiran 2

PANDUAN DAN KRITERIA PENILAIAN

Panduan penilaian menggunakan interval nilai 0 s.d 100, sebagai berikut :

Interval Nilai	Simbol	Bobot Kualitas
>80	A	4,0
79	B+	3,9
78	B+	3,8
77	B+	3,7
76	B+	3,6
75	B+	3,5
74	B	3,4
73	B	3,3
72	B	3,2
71	B	3,1
70	B	3,0
69	C+	2,9
68	C+	2,8
67	C+	2,7
66	C+	2,6
65	C+	2,5
64	C	2,4
63	C	2,3
62	C	2,2
61	C	2,1
60	C	2,0
59	D+	1,9
58	D+	1,8
57	D+	1,7
56	D+	1,6
55	D+	1,5
54	D	1,4
53	D	1,3
52	D	1,2
51	D	1,1
50	D	1,0
<50	E	0,0

JUDUL ARTIKEL

Disusun untuk Melengkapi Persyaratan Mata Kuliah
Pengenalalan Laporan Persekolahan I (PLP I)
Semester Gasal 2025/2026



Oleh:

Nama :
NIM :
Jurusan :

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2025**

Lampiran 4
Contoh cover laporan

LAPORAN
Pengenalan Laporan Persekolahan I (PLP I)
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026
DI

.....

Disusun untuk Melengkapi Persyaratan Mata Kuliah
Pengenalan Laporan Persekolahan I (PLP I)



Oleh:

1. Nama (NIM)
2. Nama (NIM)
3. dst

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2025

Lampiran 5
Contoh Halaman Pengesahan

PENGESAHAN

Laporan Pengenalan Laporan Persekolahan I (PLP I) FITK UIN Walisongo
Semarang yang disusun oleh:

Nama :

NIM :

Lokasi PLP I :

Telah disetujui dan disahkan pada tanggalAgustus 2025

Mengetahui,

Guru Pamong ,

Guru Pamong,

.....
NIP.

.....
NIP.

Dosen Pembimbing Lapangan,

Koordinator Guru Pamong,

.....
NIP.

.....
NIP.

Kepala Sekolah/ Madrasah/ TK/ RA,

.....
NIP

Mengesahkan,
a.n Dekan
Wakil Dekan 1

Prof. Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag.
NIP. 19690320 199803 1 004

Lampiran 6
Contoh Lembar Rencana Kegiatan

FORM RENCANA KEGIATAN OBSERVASI
Pengenalan Laporan Persekolahan -1
(PLP-I)
Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026

Nama Mahasiswa :
NIM :
Prodi :
Lokasi PLP :

NO	HARI, TANGGAL	JENIS KEGIATAN	CAPAIAN KEGIATAN

Semarang,2025
DPL

.....

Lampiran 7
Contoh Lembar observasi harian

FORM KEGIATAN OBSERVASI HARIAN
PENGENALAN LAPORAN PERSEKOLAHAN -1
(PLP-1)
Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026

Nama Mahasiswa :
NIM :
Prodi :
Lokasi PLP :

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL YANG DICAPAI

Guru Pamong,

Semarang, 2025
Mahasiswa PLP-1

.....

.....

Lampiran 8
Contoh Lembar daftar hadir harian

DAFTAR HADIR MAHASISWA
Pengenalan Laporan Persekolahan -1
(PLP-I)
Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026

NO	NAMA MAHASISWA	HARI,TANGGAL	WAKTU MASUK DAN WAKTU PULANG	TANDA TANGAN
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				

Lampiran 9

**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP
INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP MAHASISWA
PLP I FITK UIN WALISONGO SEMARANG**

Nama Mahasiswa :
NIM :
Jurusan :
Tempat PLP :

A. MEMESONA

1) Mahasiswa menampilkan wajah yang ceria

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat Baik	
Mahasiswa tidak menampilkan wajah yang ceria selama rentang waktu PLP		Mahasiswa menampilkan wajah yang ceria pada sebagian kecil rentang waktu PLP			Mahasiswa menampilkan wajah yang ceria pada sebagian besar rentang waktu PLP			Mahasiswa menampilkan wajah yang ceria pada seluruh rentang waktu PLP dari awal sampai akhir	

2) Mahasiswa memberikan perhatian kepada semua

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat Baik	
Mahasiswa tidak memberikan perhatian kepada orang lain selama rentang waktu PLP (cetek/tidak peduli)		Mahasiswa memberikan perhatian kepada sebagian kecil orang selama pelaksanaan PLP (kurang peduli)			Mahasiswa memberikan perhatian kepada sebagian besar orang selama pelaksanaan PLP (cukup peduli)			Mahasiswa memberikan perhatian kepada semua orang selama pelaksanaan PLP (sangat peduli)	

3) Mahasiswa menampilkan keserasian berbusana

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat Baik	
Mahasiswa berbusana sopan dengan model dan warna yang tidak serasi		Mahasiswa berbusana sopan dengan model dan warna yang kurang serasi			Mahasiswa berbusana sopan dengan model dan warna yang serasi			Mahasiswa berbusana sopan dengan model dan warna yang sangat serasi	

4) Mahasiswa menginspirasi dan memotivasi siswa

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat Baik	
Mahasiswa memberi inspirasi dan motivasi yang tidak tepat kepada orang lain		Mahasiswa memberi inspirasi dan motivasi yang kurang tepat kepada orang lain			Mahasiswa memberi inspirasi dan motivasi yang tepat kepada orang lain			Mahasiswa memberi inspirasi dan motivasi yang sangat tepat kepada orang lain	

B. BERWIBAWA

1) Mahasiswa bertutur kata yang santun dan artikulatif

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat Baik	
Mahasiswa tidak bertutur kata yang santun dan artikulatif selama rentang waktu PLP		Mahasiswa bertutur kata yang santun dan artikulatif pada sebagian kecil rentang waktu PLP			Mahasiswa bertutur kata yang santun dan artikulatif pada sebagian besar rentang waktu PLP			Mahasiswa bertutur kata yang santun dan artikulatif pada keseluruhan rentang waktu PLP dari awal sampai akhir	

2) Mahasiswa berperilaku yang disegani

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat Baik	
Mahasiswa tidak menampilkan perilaku yang disegani selama rentang waktu PLP		Mahasiswa menampilkan perilaku yang disegani pada sebagian kecil rentang waktu PLP			Mahasiswa menampilkan perilaku yang disegani pada sebagian besar rentang waktu PLP			Mahasiswa menampilkan perilaku yang disegani pada keseluruhan rentang waktu PLP dari awal sampai akhir	

3) Mahasiswa berpenampilan diri yang tenang

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat Baik	
Mahasiswa tidak menampilkan diri dengan tenang selama rentang waktu PLP		Mahasiswa menampilkan diri dengan tenang pada sebagian kecil rentang waktu PLP			Mahasiswa menampilkan diri dengan tenang pada sebagian besar rentang waktu PLP			Mahasiswa menampilkan diri dengan tenang pada keseluruhan rentang waktu PLP dari awal sampai akhir	

4) Mahasiswa berperilaku yang adil dan objektif

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat Baik	
Mahasiswa berperilaku tidak adil dan sangat subjektif		Mahasiswa berperilaku adil dan objektif pada sebagian kecil rentang waktu PLP			Mahasiswa berperilaku adil dan objektif pada Sebagian besar rentang waktu PLP			Mahasiswa berperilaku adil dan objektif pada keseluruhan rentang waktu PLP dari awal sampai akhir	

C. TEGAS

1) Mahasiswa memberikantanggapan kepada orang lain

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat Baik	
Mahasiswa memberikan tanggapan yang tidak tepat kepada orang lain		Mahasiswa memberikan tanggapan yang kurang tepat kepada orang lain			Mahasiswa memberikan tanggapan yang tepat kepada orang lain			Mahasiswa memberikan tanggapan yang sangat tepat disertai contoh yang lengkap kepada orang lain	

2) Mahasiswa menampilkan rasa percaya diri

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat Baik	
Mahasiswa tampil dengan tidak memiliki rasa percaya diri		Mahasiswa tampil dengan kurang percaya diri			Mahasiswa tampil dengan percaya diri			Mahasiswa tampil dengan sangat percaya diri dan Menarik	

3) Mahasiswa berbicara dengan tegas

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat Baik	
Mahasiswa berbicara dengan tidak tegas		Mahasiswa berbicara dengan kurang tegas			Mahasiswa berbicara dengan tegas			Mahasiswa berbicara dengan sangat tegas, ekspresif dan disegani	

D. PENUH PANGGILAN JIWA

1) Mahasiswa berpenampilan sigap

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat Baik	
Mahasiswa menampilkan perilaku yang tidak semangat dan meyakinkan		Mahasiswa menampilkan perilaku yang kurang semangat, meyakinkan, dan cepat			Mahasiswa menampilkan perilaku yang semangat, meyakinkan, dan cepat			Mahasiswa menampilkan perilaku yang sangat semangat, meyakinkan, cepat, dan tangkas	

2) Mahasiswa menampilkan ekspresi antusias

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat Baik	
Mahasiswa menampilkan ekspresi yang tidak bergairah dan cekatan		Mahasiswa menampilkan ekspresi yang kurang bergairah dan cekatan			Mahasiswa menampilkan ekspresi yang bergairah dan cekatan			Mahasiswa Menampilkan ekspresi yang sangat bergairah dan cekatan	

3) Mahasiswa tulus ikhlas memberikan bantuan pada orang lain

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat Baik	
Mahasiswa menunjukkan perilaku tidak ikhlas dalam memberikan bantuan pada orang lain		Mahasiswa menunjukkan perilaku kurang ikhlas dalam memberikan bantuan pada orang lain			Mahasiswa menunjukkan perilaku ikhlas dalam memberikan bantuan pada orang lain.			Mahasiswa menunjukkan perilaku sangat ikhlas dan wajah ceria dalam memberikan bantuan pada Orang lain	

E. SAMAPTA

1) Mahasiswa berpenampilan bugar

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat Baik	
Mahasiswa menunjukkan penampilan yang tidak bugar		Mahasiswa menunjukkan penampilan yang kurang bugar			Mahasiswa menunjukkan penampilan yang bugar			Mahasiswa menunjukkan penampilan yang sangat bugar dan Enerjik	

2) Mahasiswa berpenampilan yang ramah

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat Baik	
Mahasiswa menampilkan perilaku yang tidak ramah		Mahasiswa menampilkan perilaku yang kurang ramah			Mahasiswa menampilkan perilaku yang ramah			Mahasiswa menampilkan perilaku yang sangat ramah dan penuh perhatian	

3) Mahasiswa sangat suka menolong sesama

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat Baik	
mahasiswa enggan memberikan bantuan kepada orang lain yang membutuhkan		Mahasiswa kurang suka memberikan bantuan kepada orang lain yang membutuhkan			Mahasiswa suka memberikan bantuan kepada orang lain yang membutuhkan			Mahasiswa sangat suka memberikan bantuan kepada orang lain yang membutuhkan dengan tulus	

4) Mahasiswa berempati kepada Sesama

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat Baik	
Mahasiswa tidak menunjukkan rasa belas kasih kepada sesama		Mahasiswa kurang menunjukkan rasa belas kasih kepada sesama			Mahasiswa menunjukkan rasa belas kasih kepada sesama			Mahasiswa sangat menunjukkan rasa belas kasih dan berbela rasa kepada sesama	

Semarang, Agustus 2025
Guru Pamong,

Nama Gumong
NIP.

Keterangan:

$\text{Nilai Akhir} = (\text{Jumlah Nilai} \times 5) : 9$

Lampiran 10
Form Penilaian

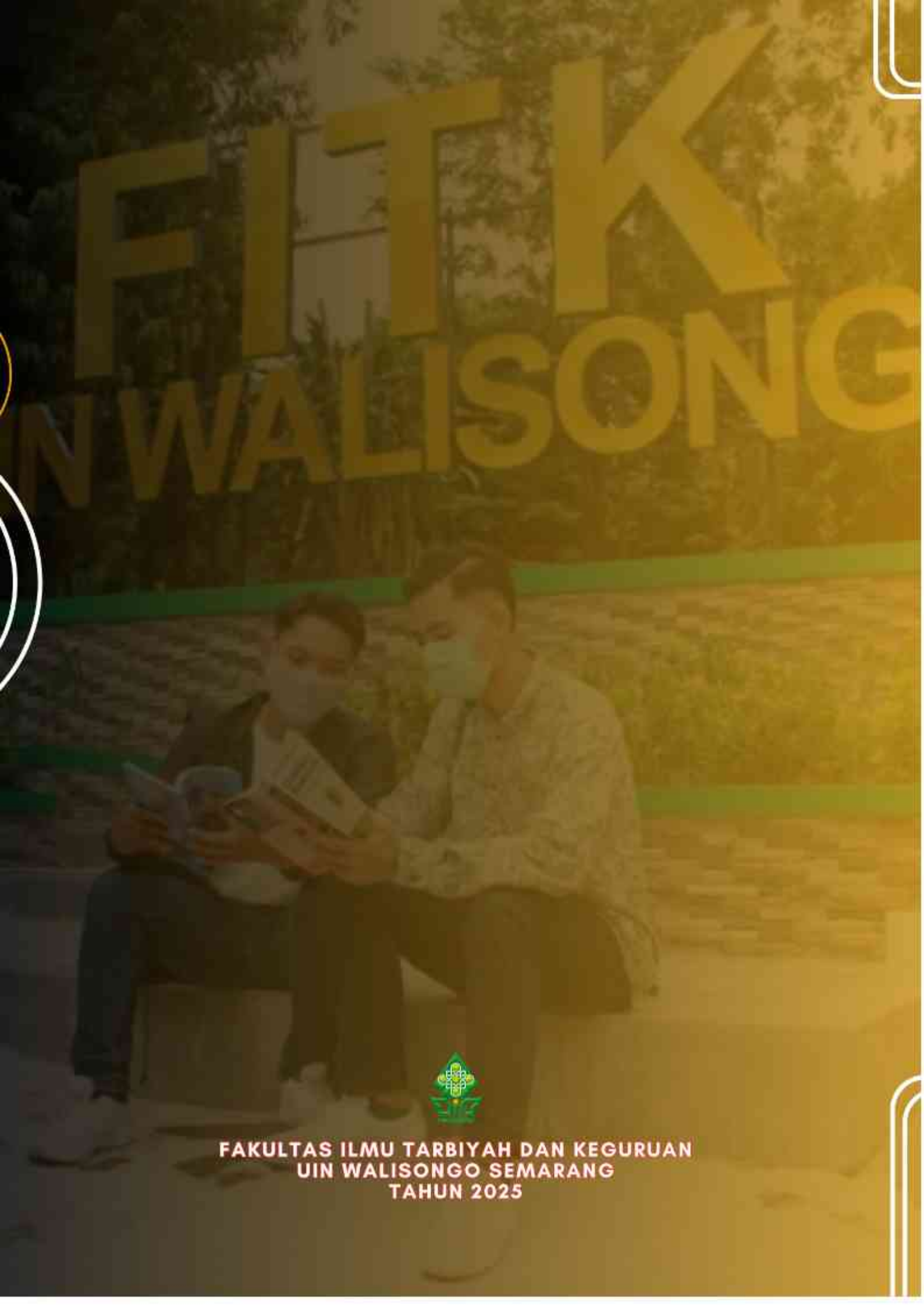
REKAPITULASI PENILAIAN SIKAP MAHASISWA
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN-1 (PLP-I)
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN WALISONGO SEMARANG
Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026

=====

Form Penilaian Sikap (Guru Pamong)

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Sikap
1			
2			
3			
4			
Dst.			

Keterangan:
Rentang Nilai 1-100



**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN WALISONGO SEMARANG
TAHUN 2025**